

**PERAN BIMBINGAN GURU DALAM PENANAMAN
NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA SISWA TK AL-MASITHOH
KELOMPOK B GEMANTAR, MONDOKAN, SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

(Sebuah Penelitian Kuantitatif Di TK Al Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1 PAUD



Disusun Oleh :

HERIYANTI A.520080039

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PERAN BIMBINGAN GURU DALAM PENANAMAN
NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA SISWA TK AL-MASITHOH
KELOMPOK B GEMANTAR, MONDOKAN, SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

(Sebuah Penelitian Kuantitatif Di TK Al Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen)

Surakarta, 17 Juli 2012

Pembimbing



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

ABSTRAK

Peran Bimbingan Guru Dalam Penanaman Nilai – Nilai Keagamaan Pada Siswa TK Al Masithoh Kelompok B Gemantar Mondokan Sragen

Heriyanti (A 520080039), Peran Bimbingan Guru Dalam Penanaman Nilai – Nilai Keagamaan Pada Siswa TK Al Masithoh Kelompok B Gemantar Mondokan Sragen, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012, 91 Halaman.

Penanaman nilai – nilai pada anak perlu ditingkatkan, oleh karena itu pembelajaran harus tepat dan benar. Salah satu cara untuk meningkatkan penanaman nilai – nilai agama adalah melalui praktek wudhu, praktek sholat, berdoa, bergaul dengan teman dan hormat kepada kedua orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penanaman nilai – nilai agama anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Al Masithoh Gemantar Mondokan Sragen, Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012. Adapun jumlah anak didik kelompok B TK Al Masithoh Gemantar Mondokan Sragen adalah 30 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, Kepala Sekolah, dan Guru kelas serta pendamping. Data ini dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diperiksa dengan korelasi. Data analisis secara empirik kuantitatif model alur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan penanaman nilai – nilai keagamaan pada anak melalui praktek wudhu, praktek sholat, berdoa, bergaul dengan teman dan hormat kepada kedua orang tua, yakni penanaman nilai – nilai agama pada anak untuk analisis pertama telah diperoleh hasil 74 % sampai 79 %, untuk analisis lanjut telah diperoleh hasil 95 % sampai 99 %. Untuk meningkatkan nilai – nilai agama pada anak melalui praktek wudhu, praktek sholat, berdoa, bergaul dengan teman dan hormat kepada kedua orang tua, juga didukung oleh beberapa indikator tersebut diatas, mengingat ide atau gagasan penanaman nilai – nilai agama pada anak adalah suatu pengembangan imajinasi dan penambahan kosa kata baru. Selain itu keberhasilan dalam penanaman nilai – nilai agama pada anak juga didukung oleh metode pendukung diantaranya adalah pemberian waktu untuk bereksplorasi dan pemberian motifasi berupa *very good*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penanaman nilai – nilai agama dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci : *Peran Bimbingan dan Penanaman Nilai – Nilai Keagamaan.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minimnya penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak didik, maka peran bimbingan guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di sekolah TK Al Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen benar-benar diharapkan oleh siswa TK Al Masithoh.

Guru dan peserta didik adalah dua figur yang serasi, seimbang dan harmonis. Hubungan keduanya berada dalam relasi kejiwaan yang saling membutuhkan.

Guru termasuk unsur utama dalam membimbing dan mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan penanaman nilai-nilai keagamaan khususnya agama Islam adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat agar terwujudnya persatuan nasional.

Menurut H. Mansyur yang dimaksud pendidikan penanaman nilai-nilai keagamaan pada agama Islam adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan usaha terhadap anak didik kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta mempunyai pribadi yang luhur.

B. Identifikasi Masalah

Pada langkah ini maksudnya adalah untuk mengetahui masalah beserta kesulitan-kesulitan yang nampak pada ciri individu.

1. Diagnose
2. Prognosa
3. Terapi
4. Evaluasi dan *follow-up*
5. Penyuluhan Individual (*Individual Counseling*)

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam tugas skripsi ini dibatasi sebagai berikut:

1. Peran bimbingan guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Al Masithoh sesuai ajaran Islam
2. Penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Al Masithoh dibatasi sesuai dengan indikator yang ada

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar peran bimbingan guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa TK AlMasithoh Gemantar, Mondokan, Sragen?
2. Bagaimanakah peran bimbingan guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa TK AlMasithoh Gemantar, Mondokan, Sragen?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar peran bimbingan guru terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa TK ALMASITHOH Gemantar, Mondokan, Sragen.

2. Untuk mengetahui peran bimbingan guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa TK Al-Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis : memberi referensi dan informasi agar mengembangkan ilmu PAUD
2. Praktis : Memberikan sumbangan kepada pendidik (guru), orang tua, dan masyarakat.

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Peran bimbingan guru
2. Pembinaan Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan
3. Syarat-syarat Guru Agama Islam
4. Prinsip-prinsip Bimbingan Khusus Oleh Guru
5. Makna Nilai Keagamaan

B. Hipotesis

Terdapat peran bimbingan guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di TK AL-Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen.

C. Kerangka Penelitian

1. Pengertian Bimbingan

Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan.

2. Pengertian Penyuluhan

Secara umum istilah Bimbingan dan Penyuluhan merupakan kalimat yang sukar untuk dipisahkan. Menurut James F. Admas, yang dikutip L. Djumhur dan Moh. Surya Counseling adalah, suatu pertalian timbal-balik antara dua orang individu dimana seorang (*counselor*) membantu yang lain (*counselee*), supaya ia dapat lebih memahami dirinya dalam hubungan dengan masalah-masalah hidup yang dihadapinya.

3. Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan Secara Agama

Dipandang dari sudut agama kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan dirasa perlu karena manusia siapapun dia, pasti mempunyai masalah, tetapi ada juga orang yang menerima masalah yang dihadapinya dengan hati yang lapang dan dipecahkan sendiri sehingga merasa puas dan selalu iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4. Teknik Bimbingan

Pendekatan yang biasa digunakan dalam kegiatan bimbingan adalah pendekatan secara kelompok dan pendekatan secara individual.

5. Latar Belakang dan Penyuluhan

Untuk melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah, masing-masing orang mempunyai berbagai latar belakang permasalahan, baik itu berkenaan dengan masalah diri sendiri maupun masalah lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

D. Peranan Guru Agama Dalam Bimbingan

1. Pengertian Peranan

Dengan merujuk pada pendapat Gross Masson dan MC. Eachern yang dikutip oleh David Berry, kata *peranan* dapat diartikan: “Seperangkat harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan social tertentu.”

Guru agama merupakan salah satu unsur pendidik khusus di bidang pendidikan agama, yang seluruh aktivitas kehidupan akan senantiasa menjadi panutan bagi sekalian peserta didik di sekolah.

2. Pengertian Guru Agama

Pengertian Guru Agama adalah para ahli yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan agama yang senantiasa menyampaikan materi pelajaran serta membimbing anak didik untuk mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, Guru Kelas dan peneliti untuk menyamakan pemahaman.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK AL-MASITHOH Gemantar, Mondokan, Sragen.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester II, tahun pelajaran 2011/2012.

B. Populasi, Sample, dan Sampling

1. Populasi

Semua individu yang diperoleh dari sample yang di generalisasikan disebut populasi.

2. Sample

Sample adalah sebagian individu yang diteliti, mengingat jumlah populasi 30 anak, maka anak akan diambil sebagai sample, sehingga penelitian ini disebut juga penelitian populasi

3. Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik total sampling yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent Variable) peran bimbingan guru dengan indicator sebagai berikut :

- a. Bimbingan cara berwudhu
- b. Bimbingan cara melakukan sholat
- c. Bimbingan cara berdo'a
- d. Bimbingan cara hormat pada ke dua orang tua
- e. Bimbingan cara bergaul dengan teman

2. Variabel Terikat (Dependent Variable) yaitu penanaman nilai-nilai keagamaan dengan indicator sebagai berikut :
 - a. Penanaman fungsi wudhu sebelum mengerjakan sholat
 - b. Penanaman makna perintah sholat
 - c. Penanaman tentang pentingnya do'a
 - d. Penanaman tentang infaq dan sodaqah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. *Library research* (riset kepustakaan) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber literere (buku-bnuku bacaan, jurnal, majalah, Koran dan sebagainya) yang relevan dengan judul penelitian.
2. *Field research*

Riset dilapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dilapangan dengan cara antara lain:

- a. Observasi

Observasi adalah suatu metode ilmiah yang bias diartikan sebagai pengamatan dan catatan dengan sistematis berdasarkan fenomena-fenomena yang diselidiki.

- b. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh anak yang dipandu oleh guru yang akan diselidiki atau responden.

c. Wawancara

Kegiatan wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang belum diperoleh melalui cara angket.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa dan ditulis dengan sengaja.

E. Teknik Uji Persyaratan Analisis

Analisis data menurut Sugiyono (2010: 169) adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Untuk menganalisa data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan yaitu :

1. Skoring
2. Menjumlah
3. Membuat rata-rata
4. Membandingkan dengan jumlah ideal

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2010: 169) terdiri dari :

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu Kategori Tinggi (KT), Kategori Sedang (KS) dan Kategori Rendah (KR).

2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul digunakan analisis statistik dengan rumus korelasi *Product Moment* dalam analisa ini ditempuh secara bertahap yakni analisa uji hipotesa dan analisa lanjut.

1. Hipotesis

Ho : ts = r (Tidak ada pengaruh yang signifikan antara peran bimbingan terhadap kemampuan nilai-nilai keagamaan pada anak).

Ht : ts > r (Ada pengaruh yang signifikan antara peran bimbingan terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy} - \frac{(\Sigma_x)(\Sigma_y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma_x)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma_y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

t = Koefesian korelasi xy

$\overline{X_1}$ = variable pengaruh (motivasi)

$\overline{X_2}$ = variable pengaruh (prestasi belajar)

S₁ = produk dari x dan y

S₂ = produk dari y dan y

n_1 = jumlah sample

n_2 = sigma atau jumlah

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi data TK Al Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen

1. Latar Belakang sejarah didirikannya Tk Al Masithoh

Dengan memperhatikan akan kepedulian masyarakat yang telah memiliki pengalaman pendidikan yang tinggi, perlu mendapat pendidikan mulai dari pendidikan prasekolah sampai pendidikan dasar.

TK Al Masithoh berdiri sejak tanggal 10 Juni 2001 berada di rumah Kepala Desa.

2. Pendiri TK Al Masithoh

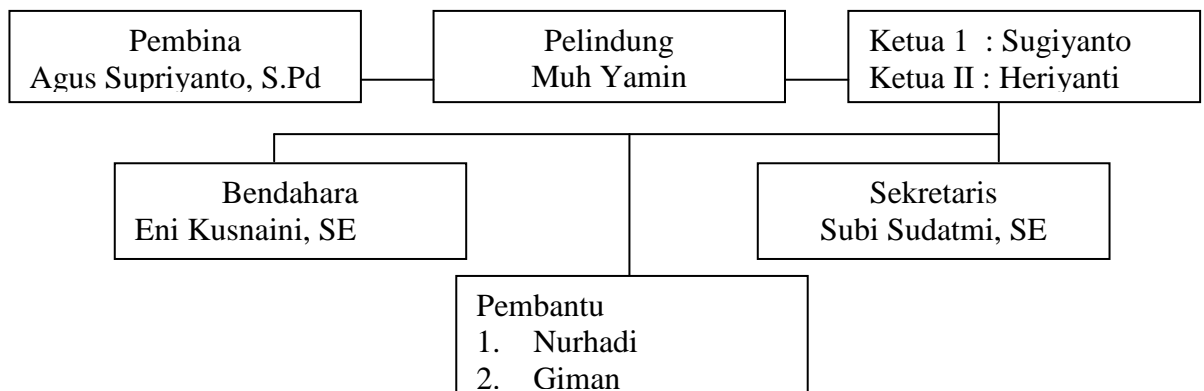
Pendiri TK Al Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen ini adalah Bapak Muh Yamin selaku Tokoh Agama.

3. Susunan Komite TK Al Masithoh, Gemantar, Mondokan, Sragen

Susunan komite TK Al Masithoh ini beranggotakan sebagai berikut:

Susunan Komite TK Al Masithoh

Gemantar, Mondokan, Sragen



4. Rekapitulasi Guru TK Al Masithoh, Gemantar, Mondokan, Sragen ada pada tabel 1, Data Siswa TK Al Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen ada pada tabel 2.

B. Pengujian persyaratan analisis TK Al Masithoh Gemantar, Mondokan, Sragen

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru menuturkan bahan secara lisan.

2. Praktek Penggunaan Metode Mengajar

Praktek penggunaan metode mengajar yang dilakukan oleh guru di TK adalah ceramah, cerita, dan hafalan.

3. Evaluasi Hasil Bimbingan Guru TK dalam Penanaman Nilai-nilai Keagamaan

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya hasil bimbingan yang dilakukan oleh guru TK dalam bidang keagamaan.

C. Analisis Data

Setelah diperoleh data dari bab III untuk mengetahui lebih lanjut tentang peran bimbingan guru agama dalam penanaman nilai-nilai keagamaan maka menggunakan rumus korelasi product moment yang telah dicantumkan.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Setelah diketahui nilai $H_o > H_t$ yang berarti hipotesis ini diterima kebenarannya. Apabila $H_o < H_t$ yang berarti hipotesis ini tidak bisa diterima. Dengan demikian telah diperoleh nilai signifikan pada taraf 95% dan angka

0,463 pada taraf kepercayaan 99%. Maka dapat disimpulkan bahwa di TK Al Masithoh Gumantar Mondokan Sragen ada peran bimbingan guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa peran bimbingan guru agama memiliki arti penting dalam penanaman nilai-nilai keagamaan bagi anak seusia TK.
2. Sesuai dengan peran guru agama untuk memberi bimbingan penanaman nilai-nilai keagamaan bagi anak seharusnya diberikan sejak usia dini.
3. Menurut hasil analisis yang telah penulis lakukan bahwa ada peran positif bimbingan guru agama dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa Taman Kanak-Kanak (TK) Al Masithoh Gemantar Mondokan Sragen tahun 2011/2012. Dengan angka perbandingan (0,641:0,361) pada taraf kepercayaan 95% dan (0,641:0,463) pada taraf kepercayaan 99%. Yang berarti hipotesis yang penulis kemukakan dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala TK Al Masithoh Gemantar Mondokan Sragen untuk manajemen berbasis Taman Kanak-Kanak perlu dioptimalkan penerapannya.

2. Kepada Guru

Guru selaku pendidik secara langsung kepada murid, memiliki peran yang cukup besar dalam membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk kepada peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat perkembangannya.

3. Kepada orang tua

- a. Mengingat pentingnya peran bimbingan yang tidak hanya ada pada guru namun di rumah anak harus tetap mendapat bimbingan.
- b. Mengingat anak-anak lebih banyak waktu tinggal di rumah, maka pengawasan, perhatian penuh dan tanggung jawab pada kedua orang tua.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa dalam pelaporan data penelitian yang telah penulis lakukan terdapat banyak kekurangan kami mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga karya yang cukup sederhana ini akan memberi arti bagi kami selaku guru agama, di Taman Kanak-Kanak Al Masithoh Gemantar Mondokan Sragen. Aamin.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman Abdullah, 2002, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, (Yogyakarta UII Pers), Hal. 77

Abul A'la Al-Maududi, 1984, *Dasar – dasar Islam*, Bandung : Pustaka, Hal. 6

Ahmad D Marimba, 1986, *Pengantar Pendidikan Islam*, Bandung : Al – Ma'arif, Hal. 23

Artur. J. Jones yang dikutip Dewa Ketut Sukardi, (1988), *Bimbingan Islam*

- Clock C. Y dan Stark. R, 1988, *Demensi – demensi Keberagaan Dalam Roberttson*, Terjemahan Ahmad Fedyam S. Jakarta : Rajawali, Hal. 295 – 297
- David Barry, *Pokok – pokok pikiran dalam sosiologi* (Penyunting Paulus Wirotomo, Jakarta, CV. Rajawawi, 1985), Hal. 99
- D. Jamhur 1 dan Surya, Moh. 1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung : CV. Ilmu, Hal. 29
- Drijarkara. N, *Percikan Filsafat*, (Jakarta, Pembangunan 1978), Hal. 32 – 37
- Hamzah Ya'kub, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Pustaka Setia), Hal. 11
- H. Koestur Partowisastro, Morten dan Schmuller yang dikutip, (Buku II Modul *Program Akta Mengajar VB*, 1987 : 18)
- H. M. Arifin, OP Cip, Hal. 20
- H. Mansyur, dkk, *Pedoman Kurikulum GBPP Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bimbaxis) Hal. 1
- Imam Barnadi, 1988, *Pendidikan Perbandingan Buku 1*, Yogyakarta : Ancy Offset, Hal. 76
- Sugiyono (2010 : 169) *Mengelompokan Data Berdasarkan Vareabel*
- Winkel yang dikutip dari buku Program Akta Mengajar VB, (1983, 14), *Tentang Bimbingan*